

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat melakukan aktivitas sehari-hari dengan berkomunikasi satu dengan yang lainnya sehingga bahasa sangat penting bagi semua manusia di seluruh dunia ini, karena bahasa digunakan sebagai alat penghubung seseorang untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Sehingga bahasa sangatlah diperlukan dalam kehidupan ini, dalam bahasa banyak macam-macam kajian bahasa salah satunya yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu kajian semantik. Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang berkaitan dengan makna atau arti dalam sebuah bahasa.

Bahasa juga memiliki banyak ragam bahasa, yaitu bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat setiap daerahnya masing-masing sebagai bahasa pertama mereka atau bisa disebut juga bahasa ibu. Salah satunya bahasa yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bahasa Madura, bahasa Madura adalah salah satu bahasa daerah yang dipakai untuk berkomunikasi sehari-hari oleh antaretnik Madura, baik yang di pulau Madura dan pulau-pulau kecil disekitarnya maupun di wilayah tapal kuda/perbatasan Jawa dan perantauan (Suhartatik dan Azis, 2019:72) .

Penelitian ini dilakukan untuk melestarikan bahasa daerah, mengingat bahasa daerah sangatlah penting dalam masyarakat Indonesia dan dapat berperan sebagai pemicu perkembangan bahasa Indonesia. Hal ini juga dapat

dilihat pada pemakaian bahasa Madura di desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, ditemukan kata-kata bahasa Madura sebagaimana ejaannya sama dan pelafalannya juga sama, akan tetapi memiliki makna yang berbeda hal ini disebut dengan Homonim.

Salah satu contoh peristiwa yang terjadi disekitar lokasi penelitian yaitu Desa Karang Anyar, adanya sebuah kata yang digunakan oleh sebagian masyarakat untuk menjuluki seseorang yang selalu memiliki raut wajah atau mimik yang selalu serius dengan julukan kata *komo* '. Kata *komo* ' dalam bahasa Madura sendiri memiliki tidak hanya satu makna saja, akan tetapi kata tersebut memiliki beberapa makna antaranya makna yang pertama yaitu berarti "suara yang agak dipertebal" dan makna yang kedua memiliki arti yaitu "mimik muka yang agak serius". Berdasarkan contoh kata yang sering digunakan dalam bahasa Madura tersebut, sebagaimana kata *komo* ' merupakan kata yang ejaan dan pelafalannya sama akan tetapi memiliki makna yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Pernyataan ini sering disebut juga dengan homonim.

Jadi, mengacu kepada hal di atas maka diangkatlah judul "*Homonim dalam Bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep (Perspektif Semantik Leksikal)*". Judul tersebut menarik untuk diambil dan diteliti karena membahas tentang kata-kata yang sama dalam hal lafal dan ejaannya tetapi berbeda dalam hal makna yang biasa disebut dengan Homonim. Khususnya dalam bahasa Madura yang memiliki kata-kata yang cukup menarik dan unik untuk diteliti lebih dalam, sehingga hal tersebut ditemukan titik terang tentang homonim yang ada di kabupaten Sumenep

terutama di desa Karang Anyar dan penelitian ini juga ingin masyarakat lebih tahu dengan bahasa daerahnya sendiri.

Penelitian yang sekarang diteliti, tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang memunculkan judul tersebut. Meskipun judulnya tidak sama namun pembahasannya yang ada dalam penelitian tersebut mirip dengan yang akan diteliti. Dalam hal ini hanya menemukan beberapa penelitian yang mungkin ada kemiripan tentang penjelasan homonim yaitu:

Laksono, Agus Edi (2010), dalam skripsinya yang berjudul "*Homonim Dalam Bahasa Indonesia*". Penelitian ini membahas bagaimana wujud homonim dalam bahasa Indonesia, faktor penyebab terjadinya homonim dalam bahasa Indonesia.

Feby, Riana Putri (2017), dalam skripsinya yang berjudul "*Analisis Homonim Bahasa Minangkabau dan Bahasa Jawa di Kabupaten Dharmasraya*". Skripsi ini menitikberatkan untuk menganalisis kata homonim dalam bahasa Minangkabau dan Jawa di Kabupaten Dharmasraya itu sendiri.

Rahma, Widya Nurul (2016), dalam skripsinya yang berjudul "*Perbandingan Makna Kosakata Homonim antara Bahasa Indonesia dan Isolek Medan (Kajian Semantik Leksikal)*". Skripsi ini membahas lebih rinci perbandingan tentang bagaimana makna homonim yang ada dalam bahasa Indonesia dengan salah satu daerah di Indonesia yaitu Isolek Medan, sehingga mendapatkan hasil perbandingan yang signifikan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas, yang membahas tentang homonim dari berbagai objek dan aspek. Oleh karena itu, dalam

penelitian sekarang mengambil atau mengangkat judul yang berkaitan dengan homonim yaitu tentang Homonim dalam Bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep (Perspektif Semantik Leksikal). Penelitian ini dikhususkan mencari kata yang berhomonim dalam bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, hal ini dikarenakan dialek yang digunakan begitu menarik sehingga membuat tertarik untuk mengangkat judul tersebut dan juga sebagai wadah agar bahasa daerah tidak memudar sampai generasi berikutnya.

Penelitian ini juga memerlukan teori-teori sebagai landasan teori peneliti, agar penelitian ini memiliki dasar saat melakukan pengumpulan data. Sesuai dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang homonim. Maka teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian semantik.

Semantik merupakan cabang linguistik yang mempelajari makna atau arti yang terkandung dalam bahasa, kode, atau jenis lain dari representasi (Nafinuddin, 2020:2). Dengan kata lain, semantik adalah pembelajaran tentang makna. Sesuai dengan judul yang membahas tentang kata-kata yang memiliki makna homonim dalam bahasa Madura, maka teori yang cocok yaitu menggunakan semantik leksikal. Semantik leksikal mengkaji makna yang ada pada leksikon yang belum dimasukkan ke dalam konteks (Efpriyani dkk, 2014:3). Oleh karena itu, penelitian ini mengambil teori tersebut karena sesuai dengan data yang ada di lapangan tentang kata-kata bahasa Madura yang memiliki makna homonim.

Penelitian ini diambil karena ingin membuat semua masyarakat dapat menanamkan bahasa daerah dalam dirinya dan hal ini juga sangat penting untuk generasi-generasi muda di masa depan. Bukan hanya itu, penelitian ini juga membahas bagaimana pendengar atau pembaca bisa paham dan tahu setiap arti pada kata-kata bahasa Madura yang ejaan dan lafalnya sama akan tetapi memiliki makna yang berbeda. Hal itu yang sering menjadi kesalahpahaman dan berbeda persepsi, sehingga inilah motivasi untuk mengambil judul tentang makna homonim dalam bahasa Madura.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Umum

Rumusan masalah umum dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah Homonim dalam Bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep?

2. Rumusan Masalah Khusus

Rumusan masalah di atas yang dapat dirinci lagi menjadi sub-sub masalah atau masalah khusus. Adapun rumusan masalah khusus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Bagaimanakah kategori kata yang berhomonim dalam bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep?
- b) Bagaimanakah makna kata yang berhomonim dalam bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus tentang homonim dalam bahasa Madura.

1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk Mendeskripsikan Homonim dalam Bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini selaras dengan rumusan masalah khusus. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan kategori kata yang berhomonim dalam bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
- b) Mendeskripsikan makna kata yang berhomonim dalam bahasa Madura di Desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Sesuai dengan kajian yang sangat cocok dengan homonim yaitu kajian semantik. Semantik merupakan cabang linguistik yang mempelajari arti atau makna yang terkandung dalam suatu bahasa. Semantik sendiri memiliki banyak jenis-jenis yang memiliki pengertian masing-masing. Maka dari itu, penelitian ini diambil agar bisa membuat masyarakat lebih

sadar akan pentingnya bahasa daerah yang memiliki ciri khas masing-masing, terutama tentang homonim yang ada di Madura khususnya desa Karang Anyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

- 1) Sebagai informasi bagi masyarakat yang berada di kabupaten Sumenep untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya bahasa daerah utamanya tentang homonim dalam bahasa Madura.
- 2) Sebagai pedoman bagi masyarakat untuk mempertahankan bahasa daerahnya.

b. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman di bidang penelitian yang objektif dalam ilmu kebahasaan.
- 2) Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai makna homonim dalam bahasa Madura.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang makna homonim.
- 2) Sebagai bekal ilmu pengetahuan lebih tentang makna homonim ini, sehingga peneliti paham dengan apa yang akan diteliti.

E. Definisi Operasional

1. Homonim adalah kata yang mempunyai tulisan dan ucapan sama, akan tetapi maknanya berbeda.
2. Bahasa Madura adalah bahasa daerah yang menjadi bahasa utama atau bahasa ibu etnik Madura.
3. Semantik Leksikal adalah ilmu yang lebih mengkaji tentang makna yang terdapat dalam sebuah kata.
4. Kategori merupakan sebuah pengelompokan dari beberapa kata yang akan menjadi kelas kata.
5. Makna yaitu arti dalam sebuah bahasa yang memiliki peran penting karena bisa menimbulkan sebuah arti baru jika salah dalam penulisan atau pengucapan oleh si pembaca.



